



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Januari 2020

Halaman: 2

KAMPUNG TANGGUH BENCANA DIMINTA IKUT APEL KESIAPSIAGAAN

17 Titik Bantaran Sungai Rawan Longsor

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta telah memetakan sejumlah lokasi rawan longsor di bantaran sungai. Untuk mengantisipasi potensi longsor itu, Kampung Tangguh Bencana (KTB) dilibatkan dalam pemantauan.

"Ada sekitar 17 titik talut yang berpotensi longsor. Titik-titik potensi longsor itu kami monitoring," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Rabu (15/1).

Dia menyatakan sebanyak 17 titik talut yang berpotensi longsor itu tersebar di Sungai Code, Gajah Wong, Winongo dan sungai-sungai kecil seperti Manunggal dan Buntung. Untuk itu dia menilai

perlu diantisipasi dengan memantau talut-talut yang berpotensi longsor.

"Kondisi tanah saat ini belum sampai titik jenuh. Tapi yang perlu diantisipasi adalah talut-talut yang rawan retak karena saat puncak musim hujan bisa mengalami titik jenuh dan memicu longsor," jelasnya.

Selain itu mengingatkan masyarakat yang bermukim

di sekitar bantaran sungai untuk meningkatkan kewaspadaan di musim hujan. Pihaknya juga meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) agar KTB yang memiliki peralatan mulai diajak untuk terus memaksimalkan dan memantau perkembangan di lingkungan masing-masing lalu melaporkan ke BPBD secara periodik.

"Antisipasi supaya tidak terjadi longsor. Ada apel pagi dan malam melalui udara. KTB kami minta juga ikut apel. Jika terjadi hujan lebat, sebaiknya warga tidak berada di sekitar talut yang berpotensi longsor agar tidak ada korban jiwa," papar Heroe.

Namun diakuinya dalam

perbaikan permanen talut longsor Pemkot Yogyakarta terkadang tidak bisa cepat. Pasalnya talut sungai adalah kewenangan di Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Tapi dari hasil koordinasi dengan dinas terkait, dia menyebut ada aturan yang bisa menjadi dasar bagi kota untuk menyelesaikannya.

"Kota bisa melaksanakan perbaikan tapi tetap izin dan koordinasi dengan BBWSO untuk penanganan talut rusak. Yang penting komunikasi agar tidak jadi temuan," ujarnya.

BPBD Kota Yogyakarta mencatat adanya talut longsor di Sungai Winongo di RT

5 dan RT 06 RW 1 Notoprajan pada Selasa (7/1). Selain talut retak Sungai Winongo di RT 07 RW 02 Ngampilan pada Sabtu (11/1) dan talut retak di Kampung Mertolulutan RW 4 Ngampilan pada Minggu (12/1).

Sementara itu Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Pemkot Yogyakarta Sisruwadi meminta wilayah kecamatan dan kelurahan bersama masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. "Wilayah juga kami minta untuk menyusun standar operasional prosedur terkait kerusakan dari potensi bencana. Misalnya rusak ringan, sedang dan berat," imbuh Sisruwadi. (Tri)-m

Instansi		Tindak Lanjut
1.	☐ Positif	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005